



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK YANG
DILAKUKAN PENYUNTIKAN ANESTESI Sirkumsisi
DI KLINIK DR. BANGUN DI DESA KAMULYAN
KECAMATAN TAMBAK**

**AAN INDRIANI
A01702294**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA
TAHUN AKADEMIK
2019/2020**



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK YANG
DILAKUKAN PENYUNTIKAN ANESTESI Sirkumsisi
DI KLINIK DR. BANGUN DI DESA KAMULYAN
KECAMATAN TAMBAK**

**Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu prasyarat menyelesaikan
Pendidikan Keperawatan Program Diploma**

**AAN INDRIANI
A01702294**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA
TAHUN AKADEMIK
2019/2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aan Indriani

NIM : A01702294

Program Studi : Keperawatan Program Diploma

Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 11 Maret 2020

Pembuat Pernyataan



Aan Indriani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK TUGAS
AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aan Indriani

NIM : A01702294

Program Studi : Keperawatan Program Diploma

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK YANG DILAKUKAN PENYUNTIKAN ANESTESI Sirkumsisi di Klinik Dr. Bangun di Desa Kamulyan Kecamatan Tambak”

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 11 Maret 2020

Yang Menyatakan



Aan Indriani

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh AAN INDRIANI A01702294 dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK YANG DILAKUKAN PENYUNTIKAN ANASTESI Sirkumsisi di Klinik Dr. Bangun di Desa Kamulyan Kecamatan Tambak” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 11 Maret 2020

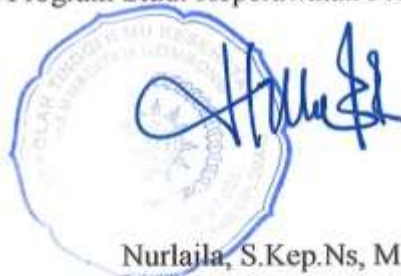
Pembimbing



Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh AAN INDRIANI dengan judul ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK YANG DILAKUKAN PENYUNTIKAN ANASTESI Sirkumsisi di Klinik Dr. Bangun di Desa Kamulyan Kecamatan Tambak Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal : 11 Maret 2020

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Wuri Utami, S.Kep.Ns, M.Kep

(.....)

Penguji Anggota

Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga


Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Asuhan Keperawatan	6
1. Pengkajian	6
2. Diagnosa	7
3. Perencanaan	8
4. Implementasi Keperawatan	9
5. Evaluasi	10
B. Konsep Nyeri	10
1. Pengertian	10
2. Fisiologi Nyeri	11
3. Klasifikasi Nyeri	11
4. Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri	13
5. Skala Pengukuran Nyeri	14
6. Manajemen Nyeri	15
7. Konsep Slow Deep Breating	16
8. Standar Operasional Slow Deep Breating	17

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Jenis/ Desain/ Rancangan	18
B. Subyek Study Kasus	18
C. Fokus Study Kasus	19
D. Instrumen Study Kasus	19
E. Metode Pengumpulan Data	20
F. Lokasi dan Waktu Study Kasus	21
G. Analisis Data dan Penyajian Data	21
H. Etika Study Kasus	21

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus	23
B. Pembahasan	27

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	29
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA	31
----------------------	----

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil karya tulis ilmiah yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK YANG DILAKUKAN PENYUNTIKAN ANESTESI Sirkumsisi di Klinik Dr. Bangun di Desa Kamulyan Kecamatan Tambak “**. Hasil Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai Tugas Akhir Keperawatan Program Diploma STIKES Muhammadiyah Gombong.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua saya Bapak Rafnil Haroen dan Ibu Wasini yang telah memberikan doa, dukungan dan selalu memberikan semangat.
2. Hj. Herniatun, M.Kep.SP.Mat, Selaku rector Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
3. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep Selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan saran dengan kesabaran dalam pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Wuri Utami, S.Kep.Ns, M.Kep Selaku penguji sidang Karya Tulis Ilmiah yang memberikan saran dan masukan yang sangat luar biasa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
5. dr. Bangun Dwi Laksana sebagai pemilik klinik tempat studi kasus di desa Kamulyan Tambak.
6. Andri, sebagai kakak saya yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
7. Boni Pebrianto dan Bahtiar Ahmad Noor Hanavy, sebagai pemberi semangat dan ikut serta mendukung dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
8. Terimakasih untuk sahabat saya Ika Nurhidayah yang selalu memberikan motivasi selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Serta teman-teman se-institusi, maupun institusi lain, serta teman yang kucintai yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan Karya Tulis Ilmiah.

Semoga atas semua yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf setulus-tulusnya apabila dalam penulisan hasil laporan kasus ini masih jauh dari sempurna. Penulis menyadari dalam menyelesaikan hasil laporan kasus ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis membuka penulis membuka diri, mengharap segala kritik dan saran yang sifatnya membangun diri semua pihak. Besar harapan penulis semoga hasil laporan kasus ini dapat bermanfaat. Amin.

Gombong, 11 Maret 2020

Aan Indriani

Program Studi Keperawatn Program Diploma Tiga
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2020
Aan Indriani¹, Nurlaila²

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK YANG
DILAKUKAN PENYUNTIKAN ANASTESI Sirkumsisi DI
KLINIK DR. BANGUN DI DESA KAMULYAN
KECAMATAMATAN TAMBAK

Latar Belakang : Penyuntikan anastesi sirkumsisi menimbulkan rasa nyeri pada anak. Nyeri merupakan hal yang tidak menyenangkan, berdasarkan suatu pengalaman emosional terkait cedera atau kerusakan jaringan baik secara aktual maupun potensial atau digambarkan sebagai kerusakan.

Tujuan : Menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi *slow deep breathing* dengan bermain meniup balon untuk mengurangi tingkat nyeri pada anak saat penyuntikan anastesi sirkumsisi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada 2 orang pasien anak di klinik dr. Bangun Dwi Laksana Desa Kamulyan. Pengukuran tingkat nyeri wajah menggunakan lembar *Wong-Baker FACES Pain Rating Scale*. Terapi *slow deep breathing* diberikan selama 4 menit sebelum penyuntikan anastesi dan 1 menit saat penyuntikan anastesi berlangsung.

Hasil : Hasil menunjukkan penurunan tingkat nyeri pada responden 1 awalnya skala nyeri 6 diakhir menjadi skala nyeri 2. Sedangkan pada responden 2 awal skala nyeri 4 diakhir menjadi skala nyeri 0.

Rekomendasi : Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menerapkan terap *slow deep breathing* tidak hanya pada penyuntikan anastesi sirkumsisi saja tetapi juga dapat dilakukan selama tindakan perawatan luka pada anak.

Kesimpulan : Terapi *slow deep breathing* dengan bermain meniup balon dapat mengurangi tingkat nyeri pada anak saat penyuntikan anastesi sirkumsisi.

Kata Kunci : Nyeri, Penyuntikan anastesi, sirkumsisi, *slow deep breathing*

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma Program Three
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTI, March 2020
Aan Indriani¹, Nurlaila²

ABSTRACT
**NURSING ACUTE PAIN IN CHILDREN THAT INJECTION OF
CIRCUMCISION ANAESTHESIA IN CLINIC DR. BANGUN IN VILLAGE
KAMULYAN SUBDISTRICT TAMBAK**

Background: Injection of circumcision anaesthesia causes pain in children. Pain is an unpleasant thing, based on emotional experience related to injury or tissue damage both actual and potential or understood as damage.

Objective: To describe nursing care in acute pain with slow breathing therapy by playing balloons to reduce the level of difficulty in children when injecting circumcision anesthesia.

Methods: This study used a descriptive method using case studies on 2 pediatric patients in the clinic Dr. Bangun Dwi Laksana Kamulyan Village. Wong-Baker FACES Pain Rating Scale. Slow breathing therapy is given for 4 minutes before an anesthetic injection and 1 minute when an anesthetic injection is taking place.

Results: Results that indicate the level of decline in respondent 1 at the beginning of the scale of 6 in the end became a scale 2. While in respondent 2 at the beginning of scale 4, in the end, it became a pain scale 0.

Recommendation: For further researchers, it is hoped that they can apply slow breathing not only to the injection of circumcision anesthesia but also to be done during wound care in children.

Concluding : Slow deep breathing therapy by playing blowing balloons can reduce the level of pain in children when injection circumcision anaesthesia.

Keywords: Pain, Circumcision anesthetic injection, slow deep breathing therapy

¹Student of Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences

² Lecturer of Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sirkumsisi atau yang lebih dikenal dengan istilah sunat di Indonesia adalah suatu prosedur pembedahan dengan cara memotong seluruh atau sebagian kulit (kulup) yang menutupi penis, atas indikasi dan dengan tujuan tertentu (Bhattacharjee, 2008).

Tindakan ini merupakan salah satu prosedur bedah minor di seluruh dunia yang paling sering dilakukan, terutama dilakukan pada laki-laki. Secara medis dilakukannya sirkumsisi bertujuan untuk membersihkan kotoran yang kemungkinan masih melekat pada glans penis yang masih ada prepusimnya yang dapat menimbulkan penyakit seksual dan penyakit menular seksual. (Ferris et al, 2010).

Hampir 30% laki-laki disirkumsisi, dan dua dari tiga orang laki-laki adalah muslim. Praktik sirkumsisi secara umum telah dikenal di negara muslim wilayah Asia, salah satunya Indonesia menurut *United Nation Of Acute Immuno Deviciency Syndrom* (UNAIDS, 2010). Usia anak disirkumsisi paling banyak pada usia kurang dari satu tahun atau pada usia neonatal. Di Indonesia usia anak yang disirkumsisi anatar usia satu hingga sebelas tahun sebanyak > 80%, di Israel, Oman, Qatar, Ghana, Kuwait, dan Saudi Arabia. Sedangkan di wilayah Vanuatu dan Kenya, mayoritas laki-laki melakukan sirkumsisi pada usia 12-20 tahun (UNAIDS, 2010). Menurut data tersebut, maka dapat dikatakan di Indonesia usia anak yang disirkumsisi ada dalam kategori usia sekolah, sedangkan di Afrika Timur dan Afrika Selatan mayoritas anak laki-laki sirkumsisi dilakukan pada usia 12-22 tahun, namun biasanya dilakukan lebih awal di Afrika Timur (WHO, 2009).

Tindakan sirkumsisi merupakan suatu tindakan intervensi operatif yang menimbulkan rasa nyeri didalamnya (Prasetyono, 2009). Tindakan sirkumsisi termasuk dalam kategori bedah minor atau kecil. Bedah minor adalah bedah sederhana yang beresiko lebih kecil terhadap kelangsungan hidup, tindakan

bedah minor dapat dilakukan diruang praktek ahli bedah, klinik serta unit bedah rawat jalan atau rawat inap. Walaupun sirkumsisi dikatakan sebagai tindakan operasi kecil atau minor, namun hal tersebut tidak boleh dianggap kecil oleh pasien karena dapat mengakibatkan rasa takut atau cemas akibat dari berbagai sensasi khayalan yang muncul sebelum pelaksanaan operasi sirkumsisi (Prasetyono, 2009). Ketakutan dan kecemasan tersebut timbul akibat proses sirkumsisi yang akan dijalani melibatkan rasa nyeri saat penyuntikan anastesi (Suddarth & Brunner, 2002). Beberapa studi mengatakan bahwa adanya nyeri yang ekstrim dalam sunat (Rahmawati, 2009).

The International Association for the Study of Pain, mendefinisikan nyeri sebagai sesuatu hal yang tidak menyenangkan, berdasarkan suatu pengalaman emosional terkait cedera atau kerusakan jaringan baik secara aktual maupun potensial atau digambarkan sebagai kerusakan tersebut. Bersifat subjektif dan berhubungan dengan panca indera (Betz & Sowden, 2009).

Anak memiliki kekurangan dalam segi verbal untuk menjelaskan nyeri yang dirasakan, sehingga nyeri menjadi sumber utama distress pada anak. Jika tidak ditangani dengan baik, akan menyebabkan trauma fisik dan emosi yang serius. Pengalaman nyeri yang tidak dapat ditangani secepat mungkin dapat menyebabkan konsekuensi psikologis dan fisiologis terhadap anak dalam jangka waktu panjang (Kyle, 2015). Anak akan bereaksi terhadap rasa nyeri dengan membuka mata lebar, menyeringaikan wajah, mengatupkan gigi, mengigit bibir, menangis, atau melakukan tindakan agresif seperti, menjerit, menendang, menggigit, memukul, atau berlari keluar (Nursalam dkk, 2008). Pemilihan metode yang tepat sudah menjadi bagian tugas seorang perawat dan menciptakan lingkungan yang nyaman ketika melakukan tindakan keperawatan pada pasien. Penatalaksanaan nyeri merupakan kebutuhan dasar dan hak dari semua anak. (Priscilla, 2015). Penggunaan terapi analgetik yang dikombinasi dengan teknik latihan slow

deep breathing merupakan salah satu intervensi keperawatan mandiri yang dapat menurunkan nyeri (Tarwoto, 2011)

Slow deep breathing relaksasi merupakan metode bernapas yang frekuensi pernapasannya kurang atau sama dengan 10 kali permenit dengan fase ekshalasi yang panjang (Breathesy, 2007). Latihan *slow deep breathing relaksasi* pada nyeri merupakan sebuah tindakan yang disadari untuk mengatur pernapasan secara dalam dan lambat yang mampu menimbulkan efek relaksasi. Dalam kehidupan sehari-hari terapi relaksasi banyak digunakan untuk dapat mengatasi berbagai masalah misalnya ketegangan otot, nyeri, stres, hipertensi, gangguan pernapasan, dan lain-lain. Secara umum relaksasi merupakan keadaan menurunnya kognitif, fisiologi, dan perilaku (Potter & Perry, 2006). Karakteristik dari respons relaksasi ditandai oleh adanya penurunan denyut nadi, jumlah pernapasan, penurunan tekanan darah, dan konsumsi oksigen. Karena pada saat relaksasi terjadi perpanjangan serabut otot, menurunnya pengiriman impuls saraf ke otak, menurunnya aktifitas otak, dan fungsi organ tubuh yang lain (Potter & Perry, 2006). Latihan nafas dalam dengan memanfaatkan bahan yang murah dan mudah didapat mampu diterapkan dengan mudah di klinik. *Slow deep breathing* dengan meniup, difasilitasi dengan mainan dan kegiatan untuk mengalihkan perhatian atau fokus anak. *Slow deep breathing* dengan penggunaan tiupan gelembung atau balon dapat diterapkan pada anak usia 3 sampai 7 tahun. Instruksikan anak untuk mengambil napas dalam dan meniup keluar perlahan-lahan. Untuk mempermudah anak dalam melakukan *slow deep breathing* dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu misalnya balon, gelembung, dan baling-baling (Taddio.et.al, 2009).

Pelaksanaan tentang manfaat *slow deep breathing* dengan bermain meniup balon untuk menurunkan nyeri pada anak belum banyak dikembangkan oleh perawat di masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menerapkan terapi meniup balon untuk mengurangi nyeri pada anak yang dilakukan saat penyuntikan anastesi sirkumsisi. Diharapkan dengan

diterapkannya terapi meniup balon dapat lebih efektif mengatasi nyeri pada anak-anak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan terapi *slow deep breathing* dengan bermain meniup balon pada anak yang dilakukan penyuntikan anastesi sirkumsisi tidak menimbulkan nyeri tingkat sedang atau berat?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi *slow deep breathing* dengan bermain meniup balon dapat mengurangi tingkat nyeri pada anak yang dilakukan penyuntikan anastesi sirkumsisi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien anak yang dilakukan penyuntikan anastesi sirkumsisi.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa nyeri pada pasien anak yang dilakukan penyuntikan anastesi.
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien anak yang dilakukan penyuntikan anastesi sirkumsisi.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada pasien anak yang dilakukan penyuntikan anastesi sirkumsisi.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien anak yang dilakukan penyuntikan anastesi sirkumsisi.
- f. Mendeskripsikan tindakan *slow deep breathing* dengan bermain meniup balon dapat mengurangi tingkat nyeri pada anak yang dilakukan penyuntikan anastesi sirkumsisi.

D. Manfaat

Studi kasus ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pasien dan keluarga pasien tentang teknik untuk mengurangi nyeri yang bisa dilakukan sendiri dirumah dan menambah suatu terapi tanpa obat untuk mengatasi nyeri yang dirasakan pasien.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan

Dapat menambah keluasan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan keperawatan tentang terapi meniup balon untuk mengurangi rasa nyeri.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan tindakan keperawatan terapi meniup balon untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien atau anak yang mengalami tindakan penyuntikan anastesi sebelum dilakukannya sirkumsisi dan memberikan referensi atau bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Adriana, Dian. (2011). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bagheriyan, S, Borhani, F, Abbaszadeh,A &Ranjbar, H. (2011). *The effects of regular breathing exercise and making bubbles on the pain of catheter insertion in school age children. Iran J Nurs Midwifery Res. 2011 Spring; 16(2): 174–180.*
- Betz, C.L., & Sowden, L.A. (2009). *Buku Saku Keperawatan Pediatri*. Jakarta: EGC
- Bulechek, G.M, Howard, K. Butcher, Joanne M. Dochterman, Cheryl M. Wagner. 2013. *Nursing Interventions Classification (NIC)*. Edisi ke 6. Diterjemahkan oleh: Nurjannah Intansari dan Roxsana D. Tumanggor. CV.Mocomedia. Yogyakarta.
- Dahlan, M.S. (2006). *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: PT Arkan.
- Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan, Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media
- Inayah, iin. Hesti Wahyuni & Setyawati. (2015). *Terapi Slow Deep Breathing Dengan Bermain meniup Balon Terhadap Intensitas Nyeri pada Anak yang Dilakukan Penyuntikan Anastesi Sirkumsisi. Jurnal Keperawatan. Vol. 1, No.2*
- Mubarak, Wahit Iqbal, Lilis Indrawati dan Joko Susanto. 2015. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Salemba Medika. Jakarta.
- Pearson, Benjamin Cummings. Meliala, L.KRT., & Suryamiharja, A. (2007). *Penuntun Penatalaksanaan Nyeri*.
- Perry, A.G. & Potter, P. A. (2010). *Fundamental Keperawatan, Buku 3, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.

Sugiyanto. (2014). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Tarwoto. 2012. Pengaruh Latihan Slow Deep Breathing Terhadap Intensitas Nyeri Kepala Akut Pada Pasien Cedera Kepala Ringan. *Jurnal Health Quality*. 2(4) : 201.

Format Penilaian Wong-Baker FACES Pain Rating Scale

Nama :

Tempat/ tanggal Lahir :

Alamat :



Keterangan skala nyeri dari 0 sampai 10 yaitu :

- Skala nyeri 0 : Tidak nyeri
- Skala nyeri 1-3 : Nyeri ringan
- Skala nyeri 4-6 : Nyeri sedang
- Skala nyeri 7-9 : Nyeri berat terkontrol
- Skala nyeri 10 : Nyeri berat tidak terkontrol

SOP SLOW DEEP BREATHING DENGAN
BERMAIN MENIUP BALON

Pengertian	Metode terapi pernafasan dengan fase inspirasi maksimal dan ekspirasi yang panjang, sambil bermain dengan meniup balon.	
Tujuan	1. Menurunkan tingkat nyeri. 2. Memberikan perasaan nyaman, dan tenang.	
Kebijakan	Klien anak yang dilakukan prosedur penyuntikan anastesi sirkumsisi	
Petugas	Mahasiswa	
Instrumen	1. Balon tiup 2. Format penilaian tingkat nyeri <i>Wong-Baker FACES Pain Rating Scale</i>	
Pelaksanaan	A 1 B 1 2 3 4 5 6 C 1 2 3 4 5	Tahap Pra Interaksi Melihat data medis terlebih dahulu Tahap Orientasi Memberikan salam dan menyapa nama klien Memperkenalkan diri Menempatkan alat-alat didekat klien Menanyakan cara yang biasa digunakan agar rileks Menjelaskan tujuan dan prosedur Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien Tahap Kerja Membaca tasmiyah Mengatur posisi yang nyaman menurut klien sesuai dengan kondisi klien. Mengatur lingkungan yang nyaman dan tenang Minta klien untuk bermain meniup balon yang disediakan selama 4 menit sebelum penyuntikan anastesi dan 1 menit saat dilakukannya penyuntikan anastesi. Perhatikan reaksi ekspresi wajah klien saat penyuntikan

		anastesi dilakukan.
D	Tahap Terminasi	
1		Evaluasi perasaan klien setelah dilakukan tindakan.
2		Memberikan reinforcement positif kepada klien..
3		Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien.
4		Mengisi dalam lembar format penilaian <i>Wong Baker FACESPain RATING scale</i> .

Format Penilaian Wong-Baker FACES Pain Rating Scale

Nama :

Tempat/ tanggal Lahir :

Alamat :



Keterangan skala nyeri dari 0 sampai 10 yaitu :

- f. Skala nyeri 0 : Tidak nyeri
- g. Skala nyeri 1-3 : Nyeri ringan
- h. Skala nyeri 4-6 : Nyeri sedang
- i. Skala nyeri 7-9 : Nyeri berat terkontrol
- j. Skala nyeri 10 : Nyeri berat tidak terkontrol

SOP SLOW DEEP BREATHING DENGAN
BERMAIN MENIUP BALON

Pengertian	Metode terapi pernafasan dengan fase inspirasi maksimal dan ekspirasi yang panjang, sambil bermain dengan meniup balon.	
Tujuan	1. Menurunkan tingkat nyeri. 2. Memberikan perasaan nyaman, dan tenang.	
Kebijakan	Klien anak yang dilakukan prosedur penyuntikan anastesi sirkumsisi	
Petugas	Mahasiswa	
Instrumen	3. Balon tiup 4. Format penilaian tingkat nyeri <i>Wong-Baker FACES Pain Rating Scale</i>	
Pelaksanaan	A 1 B 1 2 3 4 5 6 C 1 2 3 4 5	Tahap Pra Interaksi Melihat data medis terlebih dahulu Tahap Orientasi Memberikan salam dan menyapa nama klien Memperkenalkan diri Menempatkan alat-alat didekat klien Menanyakan cara yang biasa digunakan agar rileks Menjelaskan tujuan dan prosedur Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien Tahap Kerja Membaca tasmiyah Mengatur posisi yang nyaman menurut klien sesuai dengan kondisi klien. Mengatur lingkungan yang nyaman dan tenang Minta klien untuk bermain meniup balon yang disediakan selama 4 menit sebelum penyuntikan anastesi dan 1 menit saat dilakukannya penyuntikan anastesi. Perhatikan reaksi ekspresi wajah klien saat penyuntikan

		anastesi dilakukan.
D	Tahap Terminasi	
1		Evaluasi perasaan klien setelah dilakukan tindakan.
2		Memberikan reinforcement positif kepada klien..
3		Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien.
4		Mengisi dalam lembar format penilaian <i>Wong Baker</i> <i>FACESPain RATING scale</i> .



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Aan Indriani

NIM : A01702294

NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	19-02-2020	- Perbaiki Hasil a pembahasan - Kesimpulan Tujuan.	
2.	4/3/20	- Lengkapi	
3.	6/3/2020	Acc	
4.	14/3/2020	Boat Naskah publikasi	
5.	23/6/2020	ACC	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep)



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Aan Indriani

NIM : A01702294

NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	02/10/19	Konsul Tema	
2.	07/10/19	BAB I	
3.	21/10/2019	BAB I, Lanjut BAB II	
4.	11/11/2019	- Perbaiki BAB II dan III - Lanjut Lampiran.	
5.	22/11/2019	- Perbaiki BAB III - Lanjut	
6.	23/11/19	Acc ujian proposal.	
7.	2/12/19	PPT Presentasi	
8.	5/12/19	Tambahkan informed consent	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KEPERAWATAN PROGRAM
DIPLOMA

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Aan Indriani
NIM : A01702294
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, M. Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	09/03/2020	Perbaikan.	
2.	10/3/2020	A CC	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep)